

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bentuk dan pola komunikasi antarpribadi pelajar yang menjadi korban *body shaming* di SMA Negeri 1 Air Batu Kabupaten Asahan. Pendekatan yang di gunakan adalah kualitatif deskriptif dengan metode observasi dan wawancara mendalam. Fokus penelitian ini adalah pada bagaimana korban *body shaming* cenderung menutup diri saat berkomunikasi dengan orang lain, serta pola komunikasi mereka dengan teman sebaya di lingkungan sekolah dengan menggunakan Teori Interaksionisme Simbolik George Herbert Mead, dengan fokus pada konsep Pikiran (*Mind*), Diri (*Self*), dan Masyarakat (*Society*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelajar korban *body shaming* mengalami perubahan bentuk komunikasi antarpribadi yang cenderung menjadi tertutup, selektif, dan defensif. Pikiran (*Mind*) korban dipenuhi kecemasan dan kewaspadaan, menyebabkan mereka membatasi interaksi. Diri (*Self*) korban mengalami penurunan kepercayaan diri yang nyata, termanifestasi dalam sikap pasif dan penarikan diri dari pergaulan. Pola komunikasi yang teramati adalah pola dua arah yang terbatas dan selektif, di mana korban hanya merasa nyaman berinteraksi dengan lingkaran pertemanan yang dianggap aman. Meskipun demikian, dukungan dari teman terdekat yang empatik terbukti membantu korban membangun kembali rasa percaya diri dan membuka kembali komunikasi. Kesimpulannya, *body shaming* dapat membangun bentuk dan pola komunikasi antarpribadi korban, mendorong mereka untuk menggunakan strategi komunikasi yang protektif dalam lingkungan sosial (*Society*) yang terkadang kurang mendukung.

Kata Kunci: Komunikasi Antar Pribadi, *Body Shaming*, Teman Sebaya, Interaksionisme Simbolik, Pikiran (*Mind*), Diri (*Self*), Masyarakat (*Society*)

ABSTRACT

This study aims to analyze in depth the forms and patterns of interpersonal communication of students who are victims of body shaming at SMA Negeri 1 Air Batu, Asahan Regency. The approach used is descriptive qualitative with observation and in-depth interview methods. The focus of this study is on how victims of body shaming tend to close themselves off when communicating with others, as well as their communication patterns with peers in the school environment using George Herbert Mead's Symbolic Interactionism Theory, focusing on the concepts of Mind, Self, and Society. The results show that students who are victims of body shaming experience changes in the form of interpersonal communication that tends to be closed, selective, and defensive. The victims' minds are filled with anxiety and vigilance, causing them to limit interactions. The victims' self-experiences a significant decrease in self-confidence, manifested in passivity and social withdrawal. The observed communication pattern is a limited and selective two-way pattern, where victims only feel comfortable interacting with a circle of friends who are considered safe. However, support from empathetic close friends has been shown to help victims rebuild self-confidence and reopen communication. In conclusion, body shaming can shape the forms and patterns of interpersonal communication within victims, encouraging them to employ protective communication strategies in a sometimes less than supportive social environment.

Keywords: *Interpersonal Communication, Body Shaming, Peers, Symbolic Interactionism, Mind, Self, Society*